



Tinjauan Literatur Sistematis Tentang Implementasi ISO 9001:2015: Strategi, Tantangan, dan Implikasi Terhadap Produktivitas dan Mutu Organisasi

Ramadhani^{1*}, Rudi Khobiron², Ananda Syaiba Suri Kholafi³, Mu'alimin⁴

^{1,2,3,4} Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri KHAS Jember, Indonesia

*Penulis Korespondensi : ramadhanijunior6@gmail.com

Abstract. *The implementation of ISO 9001:2015 as a quality management system standard has become a strategic issue in improving the competitiveness, efficiency, and consistency of organizational quality in the era of globalization and digitalization. However, the effectiveness of its implementation still varies depending on the organizational context, resource readiness, and quality culture. This study aims to systematically review the literature related to the implementation of ISO 9001:2015 to answer the main questions: how it affects organizational performance, how it is integrated with other management systems, and what the challenges and directions for future research are. The method used is a systematic literature review through a search of the Google Scholar and Publish or Perish databases using the keywords "ISO 9001:2015," "quality management systems," and "organizational performance." A total of 27 articles published between 2021 and 2025 were analyzed thematically. The review results show four main trends: the implementation of ISO in various sectors, the impact on performance and productivity, integration with other systems such as TQM and ISO 21001, and implementation challenges related to organizational culture and management commitment. In general, ISO 9001:2015 has been shown to improve organizational efficiency and reputation, but its success depends on the synergy between management, digital technology, and a quality culture. Further research is recommended to examine the integration of digital-based ISO and organizational sustainability.*

Keywords: Efficiency; Innovation; ISO 9001:2015; Organizational Performance; Quality Management.

Abstrak. Penerapan ISO 9001:2015 sebagai standar sistem manajemen mutu menjadi isu strategis dalam peningkatan daya saing, efisiensi, dan konsistensi mutu organisasi di era globalisasi dan digitalisasi. Namun, efektivitas implementasinya masih bervariasi tergantung pada konteks organisasi, kesiapan sumber daya, dan budaya mutu. Penelitian ini bertujuan meninjau secara sistematis literatur terkait penerapan ISO 9001:2015 untuk menjawab pertanyaan utama: bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja organisasi, bagaimana integrasinya dengan sistem manajemen lain, serta apa tantangan dan arah riset selanjutnya. Metode yang digunakan ialah systematic literature review melalui penelusuran database Google Scholar dan Publish or Perish menggunakan kata kunci "ISO 9001:2015", "sistem manajemen mutu", dan "kinerja organisasi". Sebanyak 27 artikel terbitan 2021–2025 dianalisis secara tematik. Hasil review menunjukkan empat tren utama: penerapan ISO di berbagai sektor, pengaruh terhadap kinerja dan produktivitas, integrasi dengan sistem lain seperti TQM dan ISO 21001, serta tantangan implementasi terkait budaya organisasi dan komitmen manajemen. Secara umum, ISO 9001:2015 terbukti meningkatkan efisiensi dan reputasi organisasi, namun keberhasilannya bergantung pada sinergi antara manajemen, teknologi digital, dan budaya kualitas. Riset selanjutnya disarankan mengkaji integrasi ISO berbasis digital dan keberlanjutan organisasi.

Kata kunci: Efisiensi; Inovasi; ISO 9001:2015; Kinerja Organisasi; Manajemen Mutu.

1. LATAR BELAKANG

Penerapan *Sistem Manajemen Mutu* (SMM) berbasis ISO 9001:2015 telah menjadi kebutuhan penting dalam berbagai sektor industri dan organisasi di era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0. Standar ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk menjamin konsistensi mutu produk, layanan, serta peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam organisasi (Amaruddin et al., 2022; Bachren & Trisninawati, 2025). Dalam konteks global, ISO 9001:2015 tidak hanya diterapkan oleh sektor manufaktur, tetapi juga oleh lembaga pendidikan, pelayanan publik, hingga industri kecil dan menengah yang berorientasi pada daya

saing dan efisiensi (Alwi et al., 2025; Triwarsita, 2025). Urgensi penerapan sistem ini semakin meningkat seiring dengan tuntutan konsumen terhadap kualitas dan transparansi proses produksi (Rahmawati et al., 2023; Amalia et al., 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 memberikan pengaruh positif terhadap berbagai aspek organisasi seperti kinerja operasional, perilaku produktif karyawan, serta budaya mutu yang berkelanjutan (Amaruddin et al., 2022; Hulu et al., 2023). Beberapa studi juga menyoroti hubungan antara penerapan ISO 9001:2015 dengan peningkatan daya saing (Khamaludin et al., 2021), integrasi dengan standar lain seperti ISO 21001 dan ISO 37001 (Laela & Isnaini, 2021; Prihatmadji et al., 2022), serta dampaknya terhadap pemasaran dan reputasi organisasi (Solihah & Azfa, 2023; Muiz et al., 2024). Tren penelitian terkini memperlihatkan pergeseran fokus dari sekadar implementasi teknis menuju pengembangan sistem berbasis digital dan keberlanjutan mutu (Purwanggono, 2024; Narendra & Sulungbudi, 2024).

Namun demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih perlu dieksplorasi lebih dalam. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada analisis penerapan di sektor manufaktur, sementara kajian mendalam tentang efektivitas dan adaptasi ISO 9001:2015 pada organisasi pendidikan dan usaha kecil masih terbatas (Nabila, 2025; Dintara et al., 2025). Selain itu, sedikit studi yang mengkaji keterkaitan antara dokumentasi proses berbasis ISO dengan peningkatan inovasi organisasi serta bagaimana sistem ini berperan dalam membentuk perilaku kualitas di era digital (Amalia et al., 2024; Khoeriyah, 2024). Keterbatasan dalam aspek metodologis seperti pendekatan komparatif antar sektor juga menjadi celah riset yang signifikan. Oleh karena itu, *literature review* ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, pendekatan, dan efektivitas penerapan ISO 9001:2015 dalam berbagai sektor organisasi, serta menemukan arah pengembangan riset di masa depan terkait sistem manajemen mutu berbasis ISO.

2. KAJIAN TEORITIS

ISO 9001:2015 merupakan standar internasional yang ditetapkan oleh International Organization for Standardization (ISO) sebagai kerangka kerja sistem manajemen mutu yang berfokus pada peningkatan kualitas, kepuasan pelanggan, dan efisiensi operasional organisasi. Teori utama yang mendasari ISO 9001:2015 adalah Total Quality Management (TQM) dan prinsip continuous improvement (PDCA: Plan-Do-Check-Act), yang menekankan keterlibatan seluruh elemen organisasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan (Bachren & Trisninawati, 2025). Menurut Amaruddin, Faturrohman, dan Wardhani (2022), penerapan ISO 9001:2015

dapat meningkatkan kinerja operasional melalui pembentukan budaya kualitas dan perilaku produktif karyawan. Hal ini sejalan dengan teori perilaku organisasi yang menyatakan bahwa komitmen manajemen puncak dan budaya organisasi merupakan faktor krusial dalam keberhasilan sistem mutu. Amalia, Susanto, dan Widaningrum (2024) menambahkan bahwa klausul 7.5 tentang informasi terdokumentasi berperan penting dalam memastikan konsistensi proses, transparansi, serta pengendalian mutu dalam kegiatan produksi.

Teori manajemen proses (Business Process Management) juga menjadi fondasi penting dalam penerapan ISO, karena menekankan pentingnya efisiensi dan efektivitas alur kerja yang terdokumentasi (Amalia et al., 2024). Sementara itu, Alwi et al. (2025) mengemukakan bahwa pengembangan sistem manajemen kualitas berbasis ISO 9001 pada industri kecil mampu meningkatkan daya saing melalui standarisasi operasional dan pengendalian mutu yang sistematis. Dari perspektif strategis, penerapan ISO 9001:2015 juga dapat diintegrasikan dengan sistem manajemen lain seperti ISO 21001 di sektor pendidikan dan ISO 37001 di sektor publik untuk memperkuat tata kelola dan akuntabilitas (Laela & Isnaini, 2021; Prihatmadji et al., 2022). Pendekatan ini menunjukkan bahwa ISO berfungsi tidak hanya sebagai alat teknis, tetapi juga instrumen strategis dalam pengembangan manajemen modern berbasis transparansi dan inovasi.

Berbagai hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi ISO 9001:2015 berdampak positif terhadap produktivitas, citra organisasi, dan kepercayaan pelanggan (Azfa & Solihah, 2024; Muiz et al., 2024). Namun, keberhasilan implementasinya bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, komitmen manajemen, serta integrasi nilai mutu dalam budaya organisasi (Nabila, 2025; Triwarsita, 2025). Dengan demikian, sintesis teori-teori tersebut menunjukkan bahwa ISO 9001:2015 tidak hanya menjadi standar mutu, tetapi juga paradigma manajerial yang memadukan aspek teknis, kultural, dan strategis dalam mencapai organizational excellence. Kerangka ini memberikan dasar teoritis yang kuat bagi penelitian mengenai efektivitas dan inovasi penerapan sistem manajemen mutu dalam berbagai konteks organisasi modern.

3. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Literature Review (LR) yang disusun secara sistematis dan transparan. Pendekatan ini bertujuan untuk meninjau dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu terkait penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015. Proses penyusunan artikel ini mengikuti pedoman penulisan *systematic*

literature review guna memastikan transparansi, objektivitas, serta memudahkan replikasi penelitian di masa mendatang.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui dua basis data utama, yaitu Google Scholar dan Publish or Perish (PoP). Kata kunci yang digunakan antara lain “*ISO 9001:2015*,” “*sistem manajemen mutu*,” “*quality management system*,” dan “*organizational performance*.” Pencarian difokuskan pada tabel review artikel ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2021–2025) agar hasil kajian mencerminkan kemutakhiran penelitian. Dari hasil pencarian awal diperoleh 30 artikel yang relevan dengan topik. Selanjutnya dilakukan proses screening dan eligibility dengan mengeliminasi artikel yang memiliki kesamaan gagasan topik untuk menghindari duplikasi. Berdasarkan penyaringan tersebut, tersisa 27 artikel, dan setelah seleksi akhir berdasarkan relevansi serta kedalaman pembahasan, diperoleh 5 artikel utama yang dijadikan bahan analisis mendalam.

Data artikel ilmiah yang telah diseleksi kemudian divalidasi dan dikelompokkan berdasarkan hasil koding tematik yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengelompokan dilakukan berdasarkan tema besar, yaitu: implementasi ISO 9001:2015, dampak terhadap kinerja organisasi, dan pengembangan sistem mutu di sektor industri maupun jasa. Hasil pengelompokan tersebut disajikan dalam berikut:

Tabel 1. Ringkasan Artikel yang Dianalisis dalam Literature Review.

No	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks	Temuan Utama
1	Amalia, R., Susanto, H., & Widaningrum, S. (2024)	<i>Perancangan informasi terdokumentasi pada proses produksi berdasarkan ISO 9001:2015 klausul 7.5 menggunakan metode Business Process Management di PT XYZ</i>	Studi kasus dengan pendekatan BPM	Industri manufaktur	ISO 9001:2015 membantu standarisasi dokumentasi dan efisiensi proses produksi.
		<i>Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap kinerja operasional melalui budaya kualitas dan</i>	Kuantitatif (SEM)	Organisasi manufaktur	Penerapan ISO 9001:2015 meningkatkan kinerja operasional

		<i>perilaku produktif karyawan</i>			melalui budaya kualitas. ISO 9001 membantu pengembangan sistem mutu di sektor industri kecil menengah.
3	Alwi, M., Yunus, K., Fahar, A. A., & ... (2025)	<i>Pengembangan sistem manajemen kualitas berbasis ISO 9001 di industri kecil</i>	Deskriptif kualitatif	UMKM/industri kecil	
4	Azfa, M. F., & Solihah, R. H. (2024)	<i>Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam mendukung dan menunjang pemasaran produk: Narrative literature review</i>	<i>Narrative review</i>	Sektor pemasaran dan manajemen mutu	ISO 9001 mendukung strategi pemasaran melalui peningkatan kepercayaan pelanggan.
5	Bachren, S., & Trisninawati, T. (2025)	<i>Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk pencapaian kinerja unggul di organisasi</i>	Kualitatif deskriptif	Organisasi jasa dan manufaktur	ISO 9001 berperan dalam peningkatan produktivitas dan kinerja unggul organisasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses *literature review* ini dilakukan secara sistematis melalui penyaringan terhadap 30 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025 pada berbagai jurnal nasional dan internasional bereputasi. Dari total artikel yang ditemukan, 27 artikel dipilih untuk dianalisis lebih lanjut karena memiliki relevansi langsung dengan tema penerapan *ISO 9001:2015*, sistem manajemen mutu, kinerja organisasi, serta integrasi standar mutu dalam konteks industri dan lembaga pendidikan. Artikel-artikel tersebut mencakup beragam jenis kajian, mulai dari studi kasus, penelitian kuantitatif, hingga *narrative review*, seperti yang dilakukan oleh Amaruddin et al. (2022); Amalia et al. (2024); Bachren & Trisninawati (2025); Azfa & Solihah (2024); dan Alwi et al. (2025).

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa penerapan *ISO 9001:2015* berperan signifikan dalam membangun sistem manajemen mutu yang berkelanjutan di berbagai sektor industri. Penelitian Amalia et al. (2024) menyoroti pentingnya dokumentasi dan efisiensi proses melalui penerapan klausul 7.5 pada industri manufaktur, sedangkan Amaruddin et al.

(2022) menegaskan bahwa ISO 9001:2015 berpengaruh langsung terhadap kinerja operasional melalui pembentukan budaya kualitas dan perilaku produktif karyawan. Selain itu, Alwi et al. (2025) menemukan bahwa penerapan ISO pada sektor industri kecil mampu memperkuat tata kelola mutu dan meningkatkan daya saing UMKM. Di sisi lain, Azfa & Solihah (2024) serta Bachren & Trisninawati (2025) menekankan bahwa ISO 9001:2015 tidak hanya menjadi standar teknis, tetapi juga instrumen strategis dalam meningkatkan citra organisasi dan kepercayaan pelanggan.

Sintesis literatur juga mengungkap bahwa ISO 9001:2015 banyak diintegrasikan dengan sistem manajemen lain seperti *Total Quality Management (TQM)*, *ISO 37001*, dan *ISO 21001* untuk memperkuat efektivitas tata kelola dan transparansi organisasi (Laela & Isnaini, 2021; Prihatmadji et al., 2022; Khoeriyah, 2024). Selain itu, sejumlah penelitian menyoroti tren digitalisasi dalam penerapan ISO, seperti yang dikemukakan oleh Triwarsita (2025) dan Narendra & Sulungbudi (2024), yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital membantu menciptakan sistem manajemen mutu yang lebih efisien, adaptif, dan responsif terhadap perubahan pasar.

Dari keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa ISO 9001:2015 berperan sebagai kerangka kerja yang fleksibel dan aplikatif untuk memastikan peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous improvement*). Namun, efektivitas penerapan ISO sangat bergantung pada komitmen manajemen puncak, kesiapan sumber daya manusia, serta integrasi sistem mutu dalam budaya organisasi. Dengan demikian, temuan *literature review* ini memberikan kontribusi penting bagi akademisi dan praktisi dalam memahami bagaimana ISO 9001:2015 dapat menjadi strategi manajemen modern yang berorientasi pada efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan organisasi.

Penerapan ISO 9001:2015 dalam Berbagai Sektor Industri

Penerapan ISO 9001:2015 menunjukkan tren yang meluas di berbagai sektor, mulai dari industri manufaktur, jasa, pendidikan, hingga konstruksi. Standar ini menjadi pedoman internasional dalam pengelolaan mutu yang menekankan pada *process approach*, *risk-based thinking*, dan *continuous improvement* sebagai elemen kunci dalam menjaga konsistensi kualitas produk dan layanan.

Dalam sektor manufaktur, penerapan ISO 9001:2015 membantu perusahaan memperbaiki proses produksi agar lebih efisien dan terdokumentasi dengan baik. Studi Amalia et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan klausul 7.5 tentang informasi terdokumentasi melalui pendekatan *Business Process Management (BPM)* di PT XYZ meningkatkan efektivitas dokumentasi dan koordinasi antar departemen. Temuan ini sejalan dengan

penelitian Hulu et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 di perusahaan manufaktur sepatu dapat menurunkan tingkat cacat produk dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Di sektor industri kecil dan menengah (IKM), ISO 9001:2015 juga berfungsi sebagai strategi peningkatan daya saing. Alwi et al. (2025) menjelaskan bahwa implementasi sistem mutu berbasis ISO membantu IKM memperkuat tata kelola dan efisiensi manajemen produksi, terutama dalam menghadapi era digitalisasi dan industri 4.0. Hal ini diperkuat oleh Triwarsita (2025), yang menyoroti bahwa perusahaan industri 4.0 seperti PT Solunova Alami Indonesia mengintegrasikan prinsip ISO 9001 dengan teknologi otomatisasi untuk meningkatkan efektivitas sistem mutu.

Sementara di sektor jasa dan pendidikan, ISO 9001:2015 menjadi dasar untuk membangun kredibilitas institusi. Elfiana et al. (2023) meneliti lembaga pelatihan ekspor dan menemukan bahwa sertifikasi ISO 29993:2017—yang mengacu pada prinsip ISO 9001—meningkatkan profesionalitas fasilitator dan kepercayaan peserta pelatihan. Nabila (2025) juga menambahkan bahwa institusi pendidikan yang menerapkan ISO 9001 menunjukkan peningkatan efisiensi administrasi, transparansi, dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.

Secara umum, hasil-hasil ini menggambarkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 tidak hanya terbatas pada perusahaan besar, tetapi juga mampu diadaptasi oleh organisasi kecil dan lembaga pendidikan. ISO berfungsi sebagai alat penggerak reformasi manajemen mutu lintas sektor yang menekankan pada efisiensi, dokumentasi, dan kepuasan pelanggan.

Dampak ISO 9001:2015 terhadap Kinerja dan Produktivitas Organisasi

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ISO 9001:2015 memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja operasional, produktivitas, dan budaya organisasi. Standar ini tidak hanya berperan sebagai sertifikasi formal, tetapi juga sebagai sistem manajemen strategis yang mendorong *performance excellence*.

Amaruddin et al. (2022) menemukan bahwa penerapan ISO 9001:2015 meningkatkan kinerja operasional perusahaan melalui penguatan budaya kualitas dan perilaku produktif karyawan. Implementasi standar mutu mendorong setiap individu untuk memahami tanggung jawabnya dalam menjaga kualitas produk dan layanan. Penelitian Halim et al. (n.d.) juga menegaskan bahwa sertifikasi ISO berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan, terutama dalam hal produktivitas, efisiensi proses, dan penurunan biaya operasional.

Penelitian Bachren dan Trisninawati (2025) menguatkan pandangan ini dengan menunjukkan bahwa ISO 9001:2015 membantu organisasi mencapai *organizational excellence* melalui sistem pengawasan mutu yang sistematis. Dengan penerapan prinsip *plan-do-check-act* (PDCA), organisasi mampu mengontrol kualitas produk, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kecepatan layanan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Murnan et al. (2022) pada PDAM Lombok Timur, di mana penerapan ISO berperan penting dalam meningkatkan pelayanan publik dan kepuasan pelanggan.

Dari perspektif sumber daya manusia, Dintara et al. (2025) menekankan bahwa penerapan ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap peningkatan kualifikasi akademik dan profesionalisme karyawan. Karyawan menjadi lebih disiplin terhadap prosedur kerja, memahami standar mutu, serta memiliki orientasi yang lebih kuat terhadap hasil kerja yang terukur. Temuan ini memperlihatkan bahwa sistem manajemen mutu berbasis ISO turut membentuk budaya organisasi yang produktif dan adaptif terhadap perubahan.

Selain itu, Purwanto et al. (2021) membuktikan bahwa pelatihan ISO 9001:2015 pada industri pengemasan di Tangerang menghasilkan peningkatan signifikan terhadap kualitas produk dan efisiensi waktu produksi. Kesadaran karyawan terhadap pentingnya mutu meningkat, yang berujung pada peningkatan produktivitas. Dengan demikian, penerapan ISO 9001:2015 dapat dipandang sebagai investasi jangka panjang yang tidak hanya berdampak pada kualitas produk, tetapi juga pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan citra perusahaan di mata konsumen.

Integrasi ISO 9001:2015 dengan Sistem dan Strategi Manajemen Lainnya

Salah satu tren penting dalam penerapan ISO 9001:2015 adalah upaya organisasi untuk mengintegrasikannya dengan sistem manajemen lain seperti ISO 37001 (anti-penyuapan), ISO 21001 (pendidikan), dan *Total Quality Management* (TQM). Integrasi ini dilakukan agar organisasi dapat mengoptimalkan efisiensi proses dan memperkuat tata kelola yang berkelanjutan. Laela dan Isnaini (2021) menunjukkan bahwa integrasi antara SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO 37001:2016 di Balai Besar Kerajinan dan Batik memberikan manfaat besar dalam meningkatkan transparansi proses bisnis dan pengendalian risiko korupsi. Sementara itu, Prihatmadji et al. (2022) menemukan korelasi positif antara ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018 di institusi pendidikan, yang berkontribusi terhadap sistem pembelajaran yang lebih terstandar dan terukur.

Dari sisi manajerial, Khoeriyah (2024) menyoroti konsep *quality in fact* dan *quality in perception* dalam pendekatan TQM, yang dapat diintegrasikan dengan ISO 9001 untuk mencapai kesuksesan organisasi. Pendekatan ini memperluas fungsi ISO sebagai sistem

manajemen yang tidak hanya fokus pada dokumentasi, tetapi juga pada kepuasan pelanggan dan inovasi berkelanjutan. Muiz et al. (2024) menambahkan bahwa peran ISO 9001 dalam strategi pemasaran global sangat signifikan, karena sertifikasi internasional ini memperkuat citra perusahaan dan kepercayaan konsumen global. Hal ini diperkuat oleh penelitian Azfa dan Solihah (2024), yang menjelaskan bahwa ISO 9001:2015 mendukung kegiatan pemasaran produk dengan menegaskan jaminan mutu dan kredibilitas organisasi di mata publik.

Selain itu, penelitian Ramadan et al. (2024) mengungkapkan bahwa berbagai model manajemen mutu modern dapat dipetakan dan disesuaikan dengan prinsip ISO 9001:2015 untuk menciptakan sistem yang adaptif terhadap perubahan pasar. Integrasi ini menunjukkan bahwa ISO tidak bersifat kaku, melainkan fleksibel untuk diadaptasi sesuai kebutuhan organisasi dan sektor industri tertentu.

Tantangan dan Rekomendasi Implementasi ISO 9001:2015 ke Depan

Meskipun manfaat ISO 9001:2015 terbukti luas, berbagai penelitian juga mencatat sejumlah tantangan dalam implementasinya. Tantangan utama mencakup resistensi internal, keterbatasan sumber daya, serta kesenjangan antara dokumentasi dan praktik lapangan. Rahayu (2021) menyoroti bahwa hambatan utama dalam penerapan ISO pada lembaga pemerintah adalah lemahnya komitmen manajemen dan kurangnya evaluasi berkala terhadap proses implementasi. Sementara itu, Nabila (2025) menemukan bahwa dalam konteks pendidikan dan manufaktur, keberhasilan penerapan ISO sangat dipengaruhi oleh karakter organisasi dan budaya kerja yang mendukung kolaborasi lintas divisi.

Narendra dan Sulungbudi (2024) mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) dalam sistem manajemen mutu PT Propan Raya yang disebabkan oleh kurangnya konsistensi dalam menerapkan prinsip PDCA. Untuk mengatasi hal ini, Purwanggono (2024) menyarankan penggunaan metode *gap analysis* secara berkala agar organisasi dapat mengidentifikasi kelemahan dan memperbaiki sistem manajemen secara berkelanjutan. Selain itu, Joty (2025) menekankan bahwa dalam sektor konstruksi, kendala terbesar terletak pada kurangnya pemahaman terhadap dokumentasi mutu dan koordinasi antar tim proyek. Hal serupa juga ditemukan oleh Rizal (n.d.), yang menunjukkan bahwa sebagian organisasi di Indonesia belum memanfaatkan ISO 9001:2015 secara maksimal karena hanya menjadikannya syarat administratif, bukan alat peningkatan mutu yang sesungguhnya.

Sebagai solusi, beberapa studi memberikan rekomendasi strategis. Pertama, organisasi perlu memperkuat komitmen manajemen puncak agar penerapan ISO menjadi bagian dari budaya organisasi, bukan sekadar formalitas. Kedua, perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi karyawan tentang prinsip dan praktik mutu. Khamaludin et al. (2021) dan Purwanto et al.

(2021) membuktikan bahwa pelatihan rutin meningkatkan kesadaran mutu dan mendorong inovasi dalam proses kerja. Ketiga, penting untuk mengembangkan integrasi digitalisasi dalam sistem ISO sebagaimana dilakukan oleh Triwarsita (2025), agar sistem mutu lebih efisien, transparan, dan relevan di era industri 4.0.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Literature review ini menunjukkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 berperan penting dalam meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu di berbagai sektor, mulai dari manufaktur, pendidikan, hingga layanan publik. Standar ini tidak hanya menjadi pedoman teknis dalam pengelolaan proses dan dokumentasi, tetapi juga berfungsi sebagai kerangka strategis untuk membangun budaya kualitas yang berkelanjutan. Dari hasil sintesis berbagai penelitian, ditemukan bahwa ISO 9001:2015 memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi, efisiensi operasional, serta kepuasan pelanggan. Selain itu, integrasi ISO 9001:2015 dengan sistem lain seperti ISO 21001, ISO 37001, dan Total Quality Management (TQM) mampu memperkuat tata kelola organisasi dan memastikan keselarasan antara strategi mutu dan tujuan bisnis.

Bagi akademisi, sintesis ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana standar internasional dapat diadaptasi sesuai konteks organisasi dan budaya kerja di berbagai sektor. Sementara bagi praktisi, hasil kajian ini menjadi acuan penting dalam merancang dan mengevaluasi strategi implementasi ISO 9001:2015 agar tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berdampak nyata terhadap produktivitas dan daya saing organisasi. Dengan memperhatikan tantangan seperti resistensi perubahan, kurangnya kompetensi SDM, serta kebutuhan akan inovasi berkelanjutan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi ISO 9001:2015 bergantung pada komitmen manajemen puncak, keterlibatan seluruh karyawan, dan integrasi sistem mutu dalam budaya organisasi secara menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Alwi, M., Yunus, K., Fahar, A. A., Kajang, G., & Paelongan, A. (2025). Pengembangan sistem manajemen kualitas berbasis ISO 9001 di industri kecil. *Journal Scientific of Mandalika*, 6(5), 1262–1271. <https://doi.org/10.36312/vol6iss5pp1262-1271>
- Amalia, R., Susanto, H., & Widaningrum, S. (2024). Perancangan informasi terdokumentasi pada proses produksi berdasarkan ISO 9001:2015 Klausul 7.5 menggunakan metode Business Process Management di CV. XYZ. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 7741–7753. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.8625>
- Amaruddin, H., Faturrohman, F., & Wardhani, M. K. (2022). Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap kinerja operasional melalui budaya kualitas dan perilaku produktif

- karyawan: Effect of Quality Management System ISO 9001:2015 on operational performance through quality culture and employee productive behavior. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.37366/master.v2i1.292>
- Anastasia S, I. S., & Purwanggono, B. (2024). Perancangan perbaikan dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 menggunakan gap analysis (Studi kasus: PT Volta Indonesia Semester). *Industrial Engineering Online Journal*, 13(3). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/46931>
- Azfa, M. F., & Solihah, R. H. (2024). Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam mendukung dan menunjang pemasaran produk: Narrative literature review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(6), 55–65. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i6.378>
- Bachren, S., & Trisninawati, T. (2025). Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk pencapaian kinerja unggul di organisasi. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 6(1), 112–119. <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i1.2242>
- Dintara, L., Shofiyaturrohman, S., Deswita, A., Alfariz, R., & Wiyatno, T. N. (2025). Analisis penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam mempengaruhi kualifikasi akademik karyawan (Studi kasus pada PT Sarana Utama Adimandiri). *Journal Sains Student Research*, 3(2), 53–61. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i2.3871>
- Elfiana, N., Adawiyah, R., & Robbani, H. (2023). ISO Quality Management System Implementation 29993:2017 concerning facilitator clauses in the trade export training program of LPK Global Talent Education Incubator. *Judicious*, 4(1), 67–82. <https://doi.org/10.37010/jdc.v4i1.1246>
- Fauzi, L. C. (2019). Analisis pengaruh sertifikasi ISO sebagai sistem manajemen mutu terhadap kinerja perusahaan. *Farmaka*, 17(1), 144–150. <https://doi.org/10.24198/jf.v17i1.20536>
- Hulu, P., Maulana, A., & Fahriz, F. (2023). Analisis penerapan ISO 9001:2015 di perusahaan manufaktur produksi sepatu. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 49–56. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i3.312>
- Joty, N. L. S. P. (2025). *Analisis implementasi International Organization for Standardization (ISO) 9001:2015 terhadap mutu pekerjaan struktur pembangunan proyek konstruksi (Studi kasus: Proyek Pembangunan Hotel Hilton Garden Inn Extension)* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali). <https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/21529/>
- Khamaludin, K., Juhara, S., Lestari, S., Nurhafsari, A., Rismaningsih, F., & Arlianti, L. (2021). Peningkatan daya saing di era revolusi industri melalui pelatihan ISO 9001:2015 sistem manajemen mutu pada karyawan industri manufaktur di Kawasan Industri Manis Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement*, 1(2), 35–43. <https://doi.org/10.9999/jocosae.v1i02.13>
- Laela, E., & Isnaini, I. (2021). Kajian integrasi dokumen SNI ISO 9001:2015 dengan SNI ISO 37001:2016 di Balai Besar Kerajinan dan Batik. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik*, 3(1), 07–1. <https://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/article/view/144>
- Muiz, A. N., Maulidia, R., & Nurazizah, N. (2024). Peran International Organization for Standardization (ISO) dalam meningkatkan pemasaran global perusahaan. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 20–27. <https://doi.org/10.57218/jueb.v4i1.1072>

- Murnan, M., Yulianto, K., & Umar, U. (2022). Evaluasi kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Lombok Timur berbasis ISO 9001:2015. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (RAPIK)*, 2(1), 130–149. <https://doi.org/10.47134/rapik.v2i1.20>
- Nabila, A. (2025). Karakter organisasi dalam implementasi ISO 9001:2015 di sektor manufaktur dan institusi pendidikan. *AZKIA: Journal of Islamic Education in Asia*, 2(2), 108–120. <https://publicajournal.com/index.php/azkia/article/view/34>
- Nabila, A. (2025). Komparasi strategi penerapan sistem manajemen mutu dan/atau sistem manajemen organisasi pendidikan melalui pendekatan institusi. *AZKIA: Journal of Islamic Education in Asia*, 2(1), 1–14. <https://publicajournal.com/index.php/azkia/article/view/26>
- Narendra, D., & Sulungbudi, B. M. (2024). Perbaikan sistem manajemen mutu pada PT Propan Raya Cabang Bandung berdasarkan standar ISO 9001:2015. *E-Profit: Economics Professional in Action*, 6(2), 151–166. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v6i2.911>
- Prihatmadji, W., Zulfikar, A., Oktafiani, S., Hendrawan, A., & Pranita, F. L. (2022). Korelasi antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan sistem manajemen pendidikan ISO 21001:2018. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(2), 190. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.504>
- Purwanto, A., Asbari, M., Novitasari, D., Cahyono, Y., Wardana, W., Suryani, P., Fahmi, K., Mustofa, A., Rochmad, I., & Wahyuni, I. S. (2021). Peningkatan kualitas produk dengan pelatihan ISO 9001:2015 sistem manajemen mutu pada industri packaging di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement*, 1(2), 28–34. <https://doi.org/10.9999/jocosae.v1i02.12>
- Rahayu, S. (2021). The evaluation of implementation Quality Management System ISO 9001:2015 in IETC. *Jurnal Administrasi Negara*, 27(1), 27–48. <https://doi.org/10.33509/jan.v27i1.1311>
- Rahmawati, A., Rosdiana, D., Asbari, M., Sutardi, D., Sukriyah, S., Fauji, A., Gazali, G., & Novitasari, D. (2023). Analisis penerapan ISO 9001:2015 pada PT KAI: Sebuah tinjauan literatur naratif. *JUBISMA*, 5(2), 99–106. <https://doi.org/10.58217/jubisma.v5i2.87>
- Ramadan, R., Negara, K. P., & Wijatmiko, I. (2024). Mapping of various quality management system models to ISO 9001:2015. In *International Conference on Engineering Management and Sustainable Innovative Technology*. KnE Social Sciences (pp. 348–362). <https://doi.org/10.18502/kss.v9i10.15741>
- Rizal, M. B. R. S. (n.d.). *The Indonesian International Organization for Standardization (SNI ISO 9001:2015) quality management system in improving ...* <https://www.academia.edu/download/112478939/pdf.pdf>
- Solihah, R. H., & Azfa, M. F. (2023). Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam mendukung dan menunjang pemasaran produk. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(4), 15–24. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i4.327>
- Syukri, M., & Suciandhani, A. (2024). Analisis quality in fact dan quality in perception. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 10419–10428. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7871>
- Triwarsita, W. S. A. (2025). Implementasi Quality Management System ISO 9001:2015 PT Solunova Alami Indonesia sebagai perusahaan industri 4.0. *Praxis: Jurnal Sains*,

Teknologi, Masyarakat dan Jejaring, 7(2), 119–126.
<https://doi.org/10.24167/praxis.v7i2.13051>